

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN
STANDAR AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA PELAKU USAHA KECIL MENENGAH DI KECAMATAN MEDAN DENAI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Program Studi Akuntansi



OLEH:

NAMA : ELKA NOVRA TAMY
NPM : 2005170010
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS

MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 1 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : ELKA NOVRA TAMY
NPM : 2003170010
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI, AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KECAMATAN MEDAN DENAI

Dinyatakan : (A) Lulus Uddisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(Dr. EKA NURMALASARI, S.E., M.Si., Ak., CA.)

(Hj. HAFSAH, S.E., M.Si.)

Pembimbing

Unggul **UMSU** Cerdas, Terpercaya
(IRFAN, S.E., M.M., Ph.D.)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CA, MA (Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

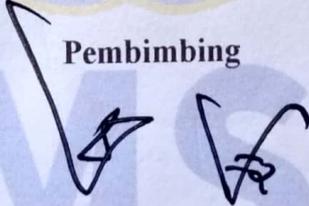
PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : ELKA NOVRA TAMY
N.P.M : 2005170010
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KECAMATAN MEDAN DENAI

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2024

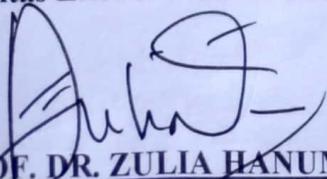
Pembimbing


IRFAN, SE, M.M., Ph.D

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis


ASSOC. PROF. DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

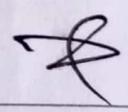
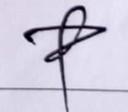
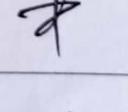
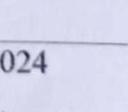
Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis


DR. H. JANURI, SE, M.M, M.Si., CMA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

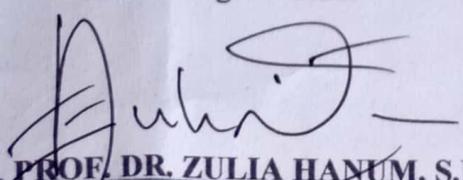
Nama Lengkap : ELKA NOVRA TAMY
N.P.M : 2005170010
Dosen Pembimbing : IRFAN, SE, M.M., Ph.D
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KECAMATAN MEDAN DENAI

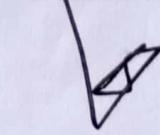
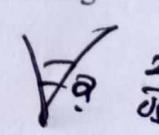
Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1			
BAB 2			
BAB 3	uji validasi & reliabilitas		
BAB 4	deskripsi dan analisis perubahan		
BAB 5	keanggotaan & peran		
Daftar Pustaka	metode		
Persetujuan Sidang Meha Hijau	acc. Ridg M.H		

Medan, Mei 2024

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(ASSOC. PROF. DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

  28/05/2024
(IRFAN, SE, M.M., Ph.D)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Elka Novra Tamy

NPM : 2005170010

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standar

Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil

Menengah Di Kecamatan Medan Denai

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 24 Juni 2024
Saya yang menyatakan



Elka
Elka Novra Tamy

ABSTRAK

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman standar akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Medan Denai

ELKA NOVRA TAMY

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email : novratamye@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah kota Medan yang terdapat di kecamatan Medan Denai. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh sebanyak 101 orang pelaku UMKM Kecamatan Medan Denai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* PLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pelaku usaha kecil menengah Kecamatan Medan Denai

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Standar Akuntansi, Kualitas Laporan

ABSTRACT

The Influence of Accounting Information Systems and Understanding Accounting Standards on the Quality of Financial Reports in Micro, Small and Medium Enterprises in Medan Denai District

ELKA NOVRA TAMY

*faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238
Email: novratamye@gmail.com*

The aim of this research is to partially determine and analyze the influence of accounting information systems and understanding accounting standards on the quality of financial reports. The approach used in this research is an associative approach. The population in this study are MSMEs assisted by the Medan City Micro, Small and Medium Enterprises Cooperatives Service in the Medan Denai sub-district. The sample in this study used a saturated sample of 101 MSMEs in Medan Denai District. The data collection technique in this research uses a questionnaire technique. The data analysis technique in this research uses a quantitative approach using statistical analysis using Outer Model Analysis, Inner Model Analysis and Hypothesis Testing. Data processing in this research uses the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this research prove that partially the accounting information system and understanding of accounting standards have a significant effect on the quality of financial reports of small and medium enterprises in Medan Denai District

Keywords: Accounting Information Systems, Understanding Accounting Standards, Report Quality

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alayhi Wasallam yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman standar akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Medan Denai”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan

skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa Azwar Sikumbang dan ibunda tercinta Elida Jambak yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap, SE. Ak, M.Si CA, CPA selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Bapak Irfan, SE, M.M., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah Subhanahu wata'ala membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga Skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammualaikum, Warahmatullahi Wabarakaatuh

Medan, Mei 2024

Penulis

Elka Novra Tamy
NPM: 2005170010

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
 BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	8
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan.....	8
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	8
2.1.1.2 Jenis Laporan Keuangan	8
2.1.1.3 Tujuan Laporan Keuangan	9
2.1.1.4 Karakteristik Laporan Keuangan.....	9
2.1.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.....	12
2.1.1.6 Indikator Kualitas Laporan Keuangan	13
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	14
2.1.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	16
2.1.2.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	17
2.1.2.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	17
2.1.2.5 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.1.3 Pemahaman Akuntansi	19
2.1.3.1 Pengertian Pemahaman Akuntansi	19
2.1.3.2 Indikator Pemahaman Akuntansi.....	20
2.1.3.3 Pemahaman Standar Akuntansi SAK EMKM.....	22
2.2 Kerangka Konseptual.....	25
2.3 Hipotesis.....	28

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Defenisi Operasional Variabel	29
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.4 Populasi dan Sampel.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data	34

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	39
4.2 Analisis Data.....	46
4.2.1 Uji Outer Model.....	46
4.2.2 Uji Inner Model	51
4.2.3 Pengujian Hipotesis	52
4.2.4 Pembahasan	54

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
5.3 Keterbatasan Penelitian	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional	30
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 3.3 Skala Likert	32
Tabel 3.4 Uji Validitas	33
Tabel 3.5 Uji Reabilitas	33
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Angket	39
Tabel 4.2 Persentase Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	43
Tabel 4.3 Persentase Jawaban Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	44
Tabel 4.4 Persentase Jawaban Resonden Variabel Pemahaman Standar Akuntansi.....	46
Tabel 4.5 Hasil <i>Composite Reliability</i>	48
Tabel 4.6 Hasil AVE (<i>Average Variant Extracted</i>).....	49
Tabel 4.7 <i>Discriminant Validity</i>	50
Tabel 4.8 Nilai <i>R-Square</i>	51
Tabel 4.9 <i>Path Coefficient</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 3.1 Model Struktural PLS	35
Gambar 4.1 Karateristis Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Gambar 4.2 Karateristis Responden Berdasarkan Usia	41
Gambar 4.3 Karateristis Responden Berdasarkan Pendidikan	42
Gambar 4.4 Karateristis Responden Berdasarkan Lama Usaha	43
Gambar 4.1 <i>Standardized Loading Factor</i> Inner dan Outer Model	47
Gambar 4.2 <i>T-Value</i> Inner dan Outer Model	52

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan andalan bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 99% bentuk usaha di Indonesia adalah UMKM. Meskipun UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia, namun pengelolaan bisnis UMKM tidak mudah (Hanum, 2019). Salah satunya adalah dalam hal pengelolaan keuangan usaha. Memiliki catatan keuangan merupakan hal yang penting bagia usaha, namun kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang sering mengabaikannya. Padahal mencatat segala pemasukan dan pengeluaran usaha tujuannya agar dapat memantau jalannya bisnis, sehingga dapat diketahui berapa keuntungan yang diperoleh, modal yang sudah terpakai untuk usaha (Ardila et al., 2022).

Memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional, tidak menjamin secara keseluruhan UMKM mampu mengelola usahanya dengan baik, tidak jarang masih terdapat UMKM yang mengalami kegagalan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya, khususnya usaha mikro (Rialdy & Melisa, 2023). Salah satu tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan usaha adalah bagaimana usaha tersebut bertahan dalam persaingan. Ada banyak hal yang dapat dilakukan agar usaha tetap dapat bertahan seperti melakukan pengelolaan keuangan, menjalankan promosi, meningkatkan kualitas, dan mengelola sumber daya manusia (Ardila & Christiana, 2020).

Kinerja keuangan akan mempengaruhi kinerja dari UMKM dan hasil kinerja dari laporan keuangan dapat memberikan wawasan tentang kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (Pakpahan, 2020) yang akan dapat dicapai dengan cara meningkatkan usaha dengan cara membuktikan dengan kinerja yang dicapai, tetapi kemampuan dari UMKM dalam meningkatkan operasionalnya menjadi salah satu prioritas. Dan laporan keuangan yang disusun harus menunjukkan bahwa UMKM sejalan dengan SAK EMKM yang memang harus diperkenalkan dan diajarkan dan untuk membantu UKM untuk memenuhi pelaporan keuangan mereka (Sandari et al., 2023).

Mengingat pentingnya implementasi akuntansi pada UMKM, IAI yang merupakan lembaga profesi dan badan penyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berusaha untuk mengembangkan standar akuntansi sesuai karakteristik UMKM melalui Dewan Standar Akuntansi. Pada tahun 2009, DSAK sudah menyetujui SAK ETAP, yang mulai berlaku pada 1 Januari 2011. SAK ETAP dijadikan sebagai standar akuntansi yang dipergunakan oleh perusahaan yang tidak bertanggung jawab terhadap masyarakat umum. SAK ETAP dirancang untuk memungkinkan UKM menyusun laporan keuangan tentang pembiayaan serta pengembangan usaha. Akan tetapi, penerapan standar ini dianggap sulit bagi UMKM, maka IAI menyediakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Menengah (SAK EMKM) yang disetujui pada tanggal 24 Oktober 2016 serta berlaku pada 1 Januari 2018.

PSAK No.27 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27) merupakan panduan untuk koperasi serta UMKM untuk membuat pembukuan sebelum SAK ETAP diterbitkan. Akhirnya, DSAK dengan PSAK No.27 melakukan pencabutan

PSAK No. 27 terkait akuntansi koperasi. Hal ini dilihat sebagai efek pemusatan IFRS membuat SAK berbasis industri dicabut. Hal tersebut dikarenakan telah diatur dalam SAK yang lain. Dengan adanya penerbitan SAK ETAP dalam bentuk sederhana dari PSAK No. 27 diharapkan untuk mampu melakukan pembukuan dalam penyajian laporan keuangan yang lebih bermakna. Hal ini memungkinkan pelaku UMKM untuk tetap berada di puncak kemajuan bisnis serta membuat keputusan yang tepat berdasarkan laporan keuangan.

Penerapan PSAK ETAP dijadikan sebagai terobosan dan kemajuan untuk mengembangkan implementasi akuntansi di kalangan UMKM. SAK-ETAP merupakan prinsip, tata cara, metode, atau aturan yang diberlakukan dalam menyusun laporan keuangan pada entitas tanpa akuntan publik. Entitas tanpa pertanggungjawaban umum adalah perusahaan yang belum terdaftar di bursa pasar serta bukan termasuk lembaga keuangan. SAK ETAP termasuk salah satu dari tiga pilar SAK di Indonesia berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAS). SAK ETAP memiliki karakteristik yang terdiri dari standar yang berdiri sendiri, berarti tidak tergantung pada GAAP, hanya umum transaksi yang dilakukan oleh UMKM, kebanyakan menggunakan konsep historical boarding, yakni pengaturan yang lebih standar sederhana daripada GAAP serta tidak ada perubahan dalam beberapa tahun (Hendrian & Hadiwidjaja, 2016).

Banyak sistem pencatatan keuangan masih menggunakan cara sederhana karena kurangnya pengetahuan pengusaha terhadap tujuan, manfaat dan tahap penyusunan keuangan berbasis SAK EMKM (Wirjono & Raharjono, 2012). Faktor kegagalan penerapan SAK EMKM karena dua faktor, yaitu faktor internal berupa

kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang kurang mengerti tentang akuntansi dan faktor eksternal kurangnya pengawasan pemangku kepentingan atau stakeholder (Lestari & Rustiana, 2019). Peranan pencatatan akuntansi antara lain untuk menyediakan laporan keuangan sesuai standar, laporan tersebut berguna sebagai tolak ukur dalam memberikan informasi posisi keuangan, analisis kinerja, dan arus kas (Savitri & Siafudin, 2018).

Pelaku usaha UMKM seharusnya memegang tentang pemahaman akuntansi, akan tetapi kebanyakan berpendapat bahwa hanya seorang manajer dan para pemangku kepentingan saja yang harus memahami (Suparti & Restuningdiah, 2018). Seseorang yang paham akuntansi itu bisa memahamai jalannya prosedur akuntansi kemudian diaplikasikan menjadi laporan keuangan yang berpedoman pada standar penyusunan laporan keuangan yang berlaku (Harini et al., 2019).

Adanya tingkat pemahaman akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, sedangkan buruknya penyajian laporan keuangan menimbulkan para pemangku kepentingan memperoleh informasi yang menyesatkan, menyebabkan kesalahan dalam pengambilan Keputusan (Puspita & Promono, 2019; Yenni, 2017).

Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 33 Kabupaten dan Kota, salah satu diantaranya yaitu Kota Medan. Tempatnya di kecamatan Medan denai .Dari Hasil Survey yang saya lakukan ada 30 UMKM di Kecamatan Medan denai dengan berbagai jenis kegiatan usaha. Berdasarkan hasil sementara survey penelitian saya di kecamatan medan denai terdapat 30 pelaku usaha UMKM .Ada sebagian (3) tiga pelaku usaha Umkm menggunakan sistem informasi akuntansi dan ada 27 pelaku usaha yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi.

Dari semua jenis usaha UMKM pelaku usaha menggunakan sistem

informasi akuntansi dan tidak menggunakan sistem informasi akuntansi dari semua 30 pelaku usaha umkm tersebut,ada sebagian (3) tiga pelaku usaha paham mengerti bagaimana penggunaan standar akuntansi dan ada sebagian 27 pelaku usaha yang tidak paham mengenai standar akuntansi .

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka terdapat hal yang perlu diteliti agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman standar akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Medan Denai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Denai yang telah dijelaskan di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ditemukan adanya sebagian besar pelaku UMKM bahwa sistem informasi akuntansi yang adabelum efektif dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat,andal dan relevan.
2. Ditemukan adanya sebagian besar pelaku UMKM tidak memahami Standar Akuntansi dalam penyusunan laporan keunagan
3. Adanya pengaruh Sebagian besar Pelaku UMKM tidak memiliki kualitas dalam membuatlaporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis menemukan

beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah yang terdapat di Kecamatan Medan Denai.
2. Apakah pemahaman standar akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah yang terdapat di Kecamatan Medan Denai

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah yang terdapat di Kecamatan Medan Denai
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah yang terdapat di Kecamatan Medan Denai.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui teori-teori tentang sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi, kualitas laporan keuangan sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi, kualitas laporan keuangan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan kinerja pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah yang terdapat di Kecamatan Medan Denai.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Kualitas Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan menjadi salah satu elemen penting dalam menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan yang dipresentasikan dalam laba perusahaan (Fanani, 2008). Hal ini pada prinsipnya memiliki korelasi yang erat dengan kualitas pelaporan keuangan itu sendiri jika para stakeholder melihatnya tidak hanya dari segi formalitas, tetapi juga dari segi substansinya. Dengan kata lain, pelaporan keuangan telah lama dirasakan manfaatnya sebagai salah satu saran dalam mengambil keputusan yang bermanfaat.

Menurut Payamta (2006:83), kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Menurut Fanani (2008:3), kualitas laporan keuangan dapat diproksikan dengan skor faktor dari kualitas informasi laporan keuangan berbasis pasar, yaitu relevansi nilai, ketepatan waktu dan konservatisme. Pada penelitian ini, penulis menggunakan konservatisme dalam pengukuran kualitas laporan keuangan. (Fajri, 2013).

2.1.1.2 Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari 4 laporan dasar yaitu neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

1) Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva atau harta, kewajiban,

dan modal sendiri dari suatu perusahaan pada tanggal atau waktu tertentu.

- 2) Laporan rugi laba adalah laporan ringkas tentang jenis dan jumlah pendapatan atau hasil penjualan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu, biaya selama masa itu, dan keuntungan atau kerugian yang diderita selama periode tersebut.
- 3) Laporan perubahan modal atau laba ditahan adalah laporan yang menunjukkan saldo awal dan akhir laba ditahan dalam neraca yang menunjukkan suatu analisis perubahan tentang besarnya laba selama jangka waktu tertentu.
- 4) Laporan arus kas adalah laporan yang menghubungkan antara 2 neraca dengan laporan rugi atau laba periode terakhir yang dapat mengevaluasi berapa banyak uang kas yang dihasilkan perusahaan dan untuk apa saja uang kas tersebut digunakan.

2.1.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK no. 1 (revisi 1998), tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah :

- 1) Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi.
- 2) Serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

2.1.1.4 Karakteristik laporan keuangan

PP nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang menyatakan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat

memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu:

- 1) Relevan Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan :

- a) Memiliki manfaat umpan balik (feedback value) Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
- b) Memiliki manfaat prediktif (predictive value) Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- c) Tepat waktu Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- d) Lengkap Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

- 2) Andal Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:
 - a) Penyajian Jujur Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
 - b) Dapat Diverifikasi (verifiability) Informasi yang disajikan Dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
 - c) Netralitas Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
- 3) Dapat dibandingkan Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik dari pada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan,

perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

- 4) Dapat dipahami Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2.1.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain adalah: kompetensi sumber daya manusia, karena adanya sumber daya manusia yang kompeten akan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, relevan dan dapat dibandingkan (Animah, et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia dan Rahayu (2019) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu juga penelitian (Dewi, et al., (2019) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya penelitian dari Hapsari dan Pratomo (2021) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini didukung oleh Animah, et al., (2020) serta penelitian Dewi dan Hoesada (2020) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini membuat peneliti tertarik menguji variabel kompetensi sumber daya manusia. Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah penerapan Standar Akuntansi Keuangan.

Menurut Ayem dan Maknun (2020) penerapan standar akuntansi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Yogyakarta. Sebaliknya penelitian Isviandari, et al., (2019), serta penelitian dari Irafah, et al., (2020) menunjukkan hasil penerapan standar akuntansi keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi (Yusnita, et al., (2018).

Begitu juga penelitian Safitri, et al., (2019) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun Ningrum,(2018) dalam penelitiannya menunjukkan hasil teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan hasil penelitian itu yang membuat peneliti tertarik untuk menguji kembali baik kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi keuangan dan teknologi informasi (Lusi.2022).

2.1.1.6 Indikator Kualitatif Laporan Keuangan

Laporan keuangan mengungkapkan informasi yang penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Agar suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi para pemakainya maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Yadiati & Mubarak, 2017) didalam bukunya yang berjudul kualitas pelaporan keuangan, yang menyatakan bahwa Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif. karakteristik kualitatif tersebut adalah :

- 1) “Relevan: Memilih informasi yang benar-benar sesuai dan dapat membantu pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan.

- 2) Mudah dipahami: Informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti pemakainya.
- 3) Keandalan: Hasil akuntansi itu harus dapat diperiksa oleh pihak lain yang akan menghasilkan pendapat yang sama.
- 4) Netral: Laporan akuntansi itu netral terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak-pihak tertentu saja.
- 5) Tepat waktu: Laporan akuntansi harus tersedia tepat waktu dan mengikuti peraturan yang berlaku dalam melihat tenggang waktu penyajiannya.
- 6) Dapat dibandingkan: Informasi akuntansi harus dapat saling dibandingkan, artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan manapun perusahaan lain.
- 7) Lengkap: Informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak bagi para pemakai.”

Sedangkan indikator pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- 1) Kelengkapan Laporan Keuangan
- 2) Pencatatan Persediaan
- 3) Manfaat Laporan Keuangan sesuai SAK ETAP

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ardana dan Hendro, (2016), Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan

informasi untuk pengambilan keputusan. Kieso, et al., (2015) mengemukakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi serta menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Krismiaji, (2015) Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan megoperasikan bisnis. Dari definisi yang telah dijelaskan diatas, maka sistem informasi akuntansi adalah segala informasi keuangan maupun informasi non-keuangan yang berkaitan dengan transaksi keuangan yang disajikan dalam suatu entitas sesuai kebutuhan pengguna, untuk menghasilkan sebuah keputusan yang akurat.

Menurut Mulyadi, (2016) menyatakan, Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Pada penyusunannya, sistem informasi akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan pengguna, sistem informasi akuntansi juga harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan, dan dibuat dengan penekanan biaya sehingga penyusunan sistem relatif tidak mahal. Sistem informasi akuntansi juga terbagi dalam lima subsistem, yaitu :

- a. Sistem pengeluaran (expenditure system). Adalah segala peristiwa yang berhubungan dengan usaha mendapatkan sumber – sumber ekonomis yang diperlukan perusahaan.
- b. Sistem pendapatan (revenue system). Adalah sistem informasi akuntansi yang

berhubungan dengan penjualan barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan untuk konsumen dan mendapatkan pembayaran dari mereka.

- c. Sistem produksi (production system). Adalah sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan proses mengumpulkan, menggunakan, dan merubah bentuk suatu sumber ekonomi.
- d. Sistem manajemen sumber daya (resources management system). Adalah sistem informasi akuntansi yang meliputi berbagai hal yang berkenaan dengan manajemen dan pengendalian sumber daya.
- e. Sistem buku besar dan laporan keuangan (general ledger and financial accounting).

Adalah sistem informasi yang meliputi proses pengolahan buktibukti keuangan dan laporan keuangan yang mewakili status financial perusahaan.

2.1.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Romney & Steinbart, 2015) Tujuan Sistem Informasi Akuntansi ada tiga yaitu:

- a. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (stewardship) manajemen suatu organisasi atau perusahaan, karena manajemen bertanggung jawab untuk menginformasikan pengaturan dan penggunaan sumber daya organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.
- b. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, karena sistem informasi memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen untuk melakukantanggung jawab pengambilan keputusan.
- c. Untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan hari demi hari.

2.1.2.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart, (2015) fungsi Sistem Informasi Akuntansi ada tiga yaitu:

- a) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau pembelian bahan baku yang sering diulang.
- b) Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya dan personel.
- c) Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset data organisasi atau Perusahaan

2.1.2.4 Indikator-indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015), unsur-unsur sistem informasi akuntansi terbagimenjadi lima, yaitu :

- a. Orang – orang yang menggunakan system
- b. Prosedur – prosedur yang digunakan untuk mengolah data
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
- d. Perangkat lunak (software) yang digunakan untuk mengolah data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferan dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.

Sedangkan menurut (Mauliansyah & Saputra, 2019) indikator dari sistem informasi akuntansi adalah

1. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
3. Keamanan Sistem Informasi Akuntansi
4. Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.5 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sementara itu, menurut Mulyadi (2016) terdiri dari lima unsur atau komponen pembentuknya, yakni sebagai berikut.

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi, direkam (didokumentasikan) di atas selembar kertas. Formulir sering pula disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan. Dalam formulir ini, data yang terkait dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

3. Buku Besar

Marina dkk (2017) menyatakan buku besar adalah buku utama pencatatan

transaksi keuangan yang menggabungkan masukan dari semua jurnal akuntansi. Buku besar merupakan dasar pembuatan neraca dan laporan laba rugi. Buku besar dapat memberikan informasi saldo ataupun nilai transaksi untuk setiap akun dalam suatu periode tertentu. Sumber dari buku besar itu berasal dari:

- a) Jurnal Kas/Bank Masuk;
- b) Jurnal Kas/Bank Keluar;
- c) Jurnal Penjualan;
- d) Jurnal Pembelian;
- e) Jurnal Memorial.

4. Buku Besar Pembantu

Buku besar pembantu tidak jauh berbeda dengan buku besar pada umumnya hanya saja buku besar pembantu ini ada jika memang diperlukan untuk mengelompokkan akun kedalam klasifikasi yang lebih tersendiri.

5. Laporan

Laporan merupakan *output* dari proses kegiatan *input* hingga proses data yang dilakukan pada perusahaan. Laporan keuangan dalam perusahaan umumnya terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan arus kas.

2.1.3 Pemahaman Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Pemahaman Akuntansi

Menurut (zamzami & Nusa, 2016) bahwa akuntansi adalah sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna. Sedangkan menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2014:2) akuntansi merupakan sistem informasi

artinya akuntansi dihasilkan dari suatu proses yang terintegrasi, seperti identifikasi, pencatatan, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi.

Menurut Mahmudi (2010) Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (body of knowledge) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan. Dari definisi diatas maka dapat dikatakan bahwa pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana seseorang mengerti dan paham betul akan akuntansi sebagai proses dimulai dari proses transaksi dan melakukan pencatatan sampai dengan proses membuat laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut. (Taufiqurrohman, Mudawanah, & Muthanudin, 2021)

2.1.3.2 Indikator Pemahaman Akuntansi

Indikator pemahaman akuntansi dalam penelitian ini dilihat dari siklus akuntansi, adapunsiklus akuntansi menurut Yayah Pudir Shatu (2016) adalah:

1. Tahap Pencatatan Pencatatan merupakan suatu proses mengumpulkan serta mencatat bukitransaksi yang telah disetujui oleh perusahaan lalu disusun kedalam jurnal umum, setelah itu dilakukan memindahbukuan atau memposting dari jurnal umum kedalam buku besar dan buku pembantu berdasarkan kelompok akun (chart of account) atau sejenisnya.
2. Tahap Pengikhtisaran Pengikhtisaran meliputi penyusunan sebagai berikut:
 - a. penyusunan neraca saldo (Trial Balance) Neraca saldo disusun berdasarkan data dari akun buku besar dan merupakan langkah awal untuk menyusun kertas kerja.
 - b. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (Adjusment Entries) Ditahap ini dilakukan

pencatatan untuk mengetahui saldo akun riil dan nominal dengan sebenarnya, karena terkadang saat melakukan pencatatan kedalam laporan, ada akun-akun yang tidak tercatat.

- c. Penyusunan kertas kerja (Work Sheet) Kerta kerja meruakan alat bantu untuk menyusun laporan keuangan yang bersumber dari transaksi-tranaksi yang terjadi selama satu periode akuntansi.
- d. Pembuatan ayat jurnal penutup (Closing Entries) Setelah berhasil menyusun kertas kerjamaka langkah selanjutnya adalah membuat ayat jurna penyesuaian. Akun-akun yang akan ditutup meruakan akun-akun nomina, prive dan ikhtisar laba rugi, yang bertujuan agar tidak terjadi perhitungan ulang di periode berikutnya.
- e. Neraca saldo setelah penutup Pembuatan neraca saldo setelah penutup memiliki tujuan untuk mengetahui apakah akun buku besar sudah seimbang, untuk memulai kegiatan pada periode selanjutnya.

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari proses akuntansi. Hasil akhir dari proses akuntansi tersebut adalah laporan keuangan. Unsur-unsur dari laporan keuangan adalah:

- a. Laporan posisi keuangan Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi aktiva, hutang dan modal pada perusahaan dalam satu periode akuntansi.
- b. Laporan laba rugi Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan seluruh pendapatan dan seluruh beban sehingga dapat menghasilkan nilai laba atau rugi yang di dapatkan perusahaan selama periode

tersebut.

- c. Laporan perubahan modal Laporan perubahan modal merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan meliputi jumlah modal awal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba periode berjalan dan saldolaba ditahan dalam satu periode akuntansi.
- d. Laporan arus kas Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari aliran kas masuk dan kas keluar dan biasanya dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan suatu perusahaan.
- e. Catatan atas laporan keuangan Catatan atas laporan keuangan merupakan catatantambahan yang berisikan informasi yang lebih terperinci atas akun-akun tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas maka indikator pemahaman akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan.

Sedangkan pemahaman akuntansi menurut (Purnomo & Adyaksana, 2021)

diukur dengan

1. Diperlukan dalam menyusun laporan keuangan belum diterapkan secara optimal,
2. Adanya pengetahuan akuntansi
3. Handal menyusun rinci pelaporan keuangan.

2.1.3.3 Pemahaman standar akuntansi SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) disusun berdasarkan kebutuhan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang yang relevan sebagai referensi untuk definisi, kriteria,

dan rentang kuantitatif mencakup entitas mikro, kecil, dan menengah termasuk Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (UU 20/2008) Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 bab I pasal 3 yang menyatakan bahwa, Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah perusahaan ekonomi produktif yang mandiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau menjadi bagian secara langsung atau tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Rentang kuantitatif seperti dijelaskan dalam pasal 6 dalam “UU No 20 Tahun 2008”, bahwa kriteria UMKM adalah sebagai berikut:

- a Usaha Mikro: memiliki aset bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) maksimum Rp50.000.000 atau memiliki penjualan tahunan maksimum Rp300.000.000;
- b Usaha Kecil: memiliki aset bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp50.000.000 dan Rp500.000.000 atau memiliki penjualan tahunan antara Rp300.000.000 hingga Rp2.500.000.000;
- c Usaha Menengah: memiliki aset bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp500.000.000 dan Rp10.000.000.000 atau memiliki penjualan tahunan antara Rp2.500.000.000 dan Rp50.000.000.000. Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62.922.617 unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia tahun 2017, untuk usaha mikro sebanyak 98,70% atau sekitar 62.106.900 unit, usaha kecil sebanyak 1,20% atau sekitar 757.090 dan usaha menengah sebanyak 0,09% atau sekitar 58.627.

Pengembangan UMKM dapat menjadi program utama dalam pengembangan ekonomi masyarakat, sebagaimana dinyatakan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Tahun 2015-2019 : “Berdasarkan tingkat produktivitas dan kebutuhan untuk meningkatkan populasi usaha kecil dan menengah, peningkatan produktivitas usaha mikro digunakan sebagai target untuk memberdayakan UMKM di masa depan. Perbaikan kapasitas dan produktivitas usaha mikro dapat dilakukan melalui penguatan aset, keterampilan dan keterhubungannya dengan jaringan usaha dan pemasaran dalam satu sistem bisnis yang mapan. Peningkatan kapasitas usaha mikro juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum yang selanjutnya akan berkontribusi pada pengurangan angka kemiskinan. Peran usaha kecil dan menengah juga perlu ditingkatkan untuk memperkuat basis produksi dalam negeri, dan partisipasi dalam pasar ekspor dan investasi.

Kebijakan, program dan kegiatan peningkatan daya saing UMKM ke depan juga perlu mencakup pelaksanaan amanat UU No. 20/2008 secara penuh, didukung oleh sinergi sebagai pemangku kepentingan dan sumber daya yang tersedia. Pelaksanaan kebijakan tersebut juga perlu didukung pola pemberdayaan UMKM yang terstruktur dan tersistem, sehingga isu-isu strategis yang dihadapi UMKM dapat ditangani secara efektif.” Pentingnya pemberdayaan UMKM, sebagaimana dikemukakan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Tahun 2015-2019 bahwa: “Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya pencapaian tujuan negaradan bangsa Indonesia sesuai Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu untuk memajukan

kesejahteraan umum. Pelaksanaannya menggunakan landasan azas kekeluargaan (pasal 33 ayat 1) dan penyelenggaraan perekonomian nasional yang berdasar atas demokrasi ekonomi (pasal 33 ayat 4).” Berdasarkan Renstra Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia di atas, UMKM memiliki peran yang sangat penting, yaitu sebagai amanah UUD 1945 dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dengan menggunakan prinsip asas kekeluargaan.

Menurut GSofiah et all, (2011) menyatakan secara umum sektor usaha kecil memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Sistem pembukuan yang relatif sederhana dan mudah digunakan aturan administrasikuntansi standar.
2. Margin yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi
3. Modal terbatas
4. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan yang masih terbatas.
5. Skala ekonomi yang terlalu kecil, sehingga sulit untuk mengharapkan tekanan biaya untuk mencapai titik efisiensi jangka panjang.
6. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
7. Kemampuan untuk memperoleh sumber dana dari pasar modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

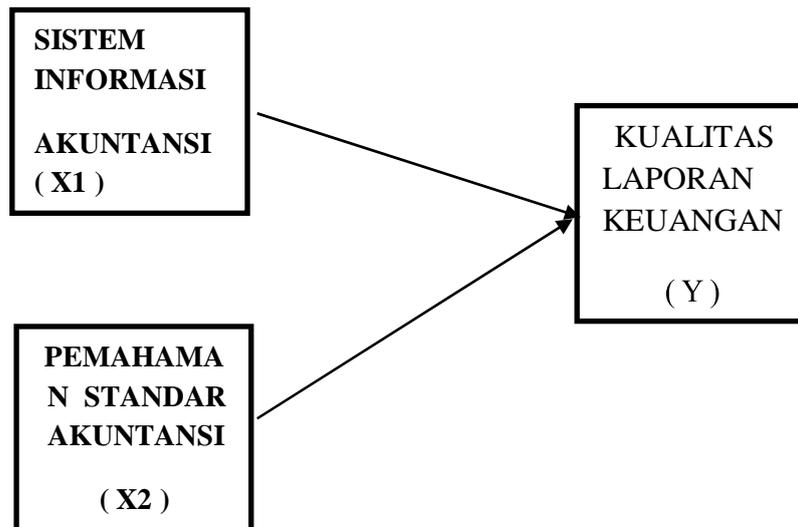
Adanya fasilitas jaringan sistem informasi akuntansi yang dirancang khusus untuk proses penyusunan laporan keuangan mulai dari pencatatan jurnal, buku besar sampai kepada laporan keuangan semua telah tersistem dengan

menggunakan komputerisasi sehingga dapat mengurangitingkat kesalahan dalam perhitungan dan menghemat waktu dalam proses penyusunannya. Dengan demikian diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi informasi yang diharapkan dan mampu meningkatkan kualitas hasil dan tersedianya laporan keuangan yang tepat waktu (Hanafi & Halim, 2016).

Sofyan, (2016: 37) menyatakan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) keuangan sangat penting dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses pengelolaan data yang lebih cepat, 26 efektif dan efisien. Informasi juga dibutuhkan oleh berbagai pihak dengan kecepatannya. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasi, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki manfaat yang besar, terutama bagi perusahaan. Dengan pemanfaatan teknologi informasi, perusahaan dapat menyediakan, mengelola dan melaporkan keuangan dengan mudah, cepat dan akurat. Dari berbagai teori yang menjelaskan mengenai pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan di atas dapat peneliti simpulkan dalam sebuah kerangka pemikiran, sebagai sebuah gambaran sederhana atas permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, bahwa pemahaman akuntansi memiliki hubungan dengan kualitas laporan keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki hubungan dengan kualitas laporan keuangan.

2.2.2 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

(Halim, (2017) berpendapat bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka orang-orang yang melaksanakan tugas dalam laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan pedoman pada ketentuan yang berlaku. Pemahaman terhadap akuntansi ini diperlukan agar hasil laporan keuangan lebih berkualitas (relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat diperbandingkan). Laporan keuangan pada perusahaan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi. Untuk mendapatkan laporan keuangan yang benar maka perlumemahami seluruh proses akuntansi sehingga akan menghasilkan laporan keuanganyang benar dan akurat. Kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Berdasarkan kajian pustaka diatas memberikan hasil seperti yang digambarkan berikut ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis menurut Sugiyono (2019) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran dari perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data. Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. System informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di UMKM Kecamatan Medan Denai.
2. Pemahaman standar akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di UMKM Kecamatan Medan Denai.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausalitas. Kuantitatif kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku usaha mikro kecil menengah Kecamatan Medan Denai”.

3.2 Defenisi Operasional

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Sesuai dengan judul yang dipilih, maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu :

1. Sistem Informasi Akuntansi (X1)
2. Pemahaman Standar Akuntansi (X2)
3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel yang telah diuraikan dalam sub bab sebelumnya, selanjutnya diuraikan dalam variabel, dimensi, serta indikator-indikator yang berkaitan dengan penelitian dan berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian. Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang akan digunakan, maka penulis menjabarkan ke dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel. 3.1 Defenisi Operasional variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Penelitian
1	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah subsistem khusus dari sistem informasi yang mampu mengoleksi, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dalam suatu peristiwa bisnis (Gelinan dan Dull, 2012)	1. Pemanfaatan SIA 2. Kualitas SIA 3. Keamanan SIA 4. Sarana Pendukung SIA Sumber: (Mauliansyah & Saputra, 2019)	Skala Likert
2	Pemahaman standar akuntansi (X2)	Pemahaman standar akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (body of knowledge) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan. (Mahmudi, 2010).	1. Diperlukan dalam menyusun laporan keuangan belum diterapkan secara optimal. 2. Adanya pengetahuan akuntansi 3. Handal menyusun rinci pelaporan keuangan Sumber : (Purnomo & Adyaksana, 2021)	Skala Likert
3	Kualitas laporan keuangan (Y)	Kualitas laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Oleh karena itu, harus dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas dan memiliki pengetahuan serta pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi, laporan keuangan disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. semakin cepat laporan keuangan disajikan, maka semakin baik dalam hal pengambilan keputusan (Bahri, 2016)	1. Siklus akuntansi laporan keuangan SAK EMKM 2. Pencatatan persediaan 3. Kelengkapan laporan keuangan Sumber : (Sholihin et al., 2020)	Skala Likert

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai .

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan maret

2024. Secara lebih terperinci direncanakan untuk jadwal dan waktu

penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																							
		Oktober 2023				Nov 2023				Des 2023				Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Pendahuluan																								
2	Identikasi Masalah																								
3	Pengajuan Judul																								
4	Penyusunan Proposal																								
5	Bimbingan Proposal																								
6	Seminar Proposal																								
7	Penyusunan Instrumen																								
8	Penyebaran Kuesioner																								
9	Pengumpulan Data																								
10	Pengolahan Data																								
11	Analisis Data																								
12	Penyusunan Laporan Akhir																								

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah kota Medan yang terdapat di kecamatan Medan Denai yang berjumlah 101 UMKM.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun Untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini dengan metode sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 101 pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah kota Medan yang terdapat di kecamatan Medan Denai.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah : (1) Daftar pertanyaan (questionnaire), yaitu data yang didapatkan dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Menurut Sugiyono (2019), "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Dalam hal ini responden adalah pelaku usaha UMKM di Medan Denai yang dijadikan sampel penelitian. (2) Studi dokumentasi, yaitu Data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan skala Likert, adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2019). Penelitian ini, peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Skor Pendapat Responden

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Baik (SB)	5
2	Baik (B)	4
3	Kurang Baik (KB)	3
4	Tidak Baik (TB)	2
5	Sangat Tidak Baik (STB)	1

Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuesioner harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan kepada pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah kota Medan yang

terdapat di kecamatan Medan Denai.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	0.717 > 0,306	0.000 < 0,05	Valid
	Y2	0.848 > 0,306	0.001 < 0,05	Valid
	Y3	0.866 > 0,306	0.001 < 0,05	Valid
	Y4	0.815 > 0,306	0.000 < 0,05	Valid
	Y5	0.726 > 0,306	0.000 < 0,05	Valid
	Y6	0.848 > 0,306	0.000 < 0,05	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0.878 > 0,306	0.000 < 0,05	Valid
	X1.2	0.802 > 0,306	0.001 < 0,05	Valid
	X1.3	0.819 > 0,306	0.001 < 0,05	Valid
	X1.4	0.789 > 0,306	0.000 < 0,05	Valid
	X1.5	0.824 > 0,306	0.000 < 0,05	Valid
	X1.6	0.898 > 0,306	0.000 < 0,05	Valid
	X1.7	0.723 > 0,306	0.000 < 0,05	Valid
	X1.8	0.820 > 0,306	0.000 < 0,05	Valid
Pemahaman Standar Akuntansi (X2)	X2.1	0.802 > 0,306	0.000 < 0,05	Valid
	X2.2	0.803 > 0,306	0.000 < 0,05	Valid
	X2.3	0.858 > 0,306	0.000 < 0,05	Valid
	X2.4	0.904 > 0,306	0.000 < 0,05	Valid
	X2.5	0.824 > 0,306	0.000 < 0,05	Valid
	X2.6	0.892 > 0,306	0.000 < 0,05	Valid

Sumber : SPSS. 24.00

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Selanjutnya untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dikatakan reliabel bila hasil $\text{Alpha} > 0,6$

Tabel 3.6
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.888	0,60	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0.929		Reliabel
Pemahaman Standar Akuntansi (X2)	0.921		Reliabel

Sumber : SPSS. 24.00

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas instrument menunjukkan tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena

semua variabel $> 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

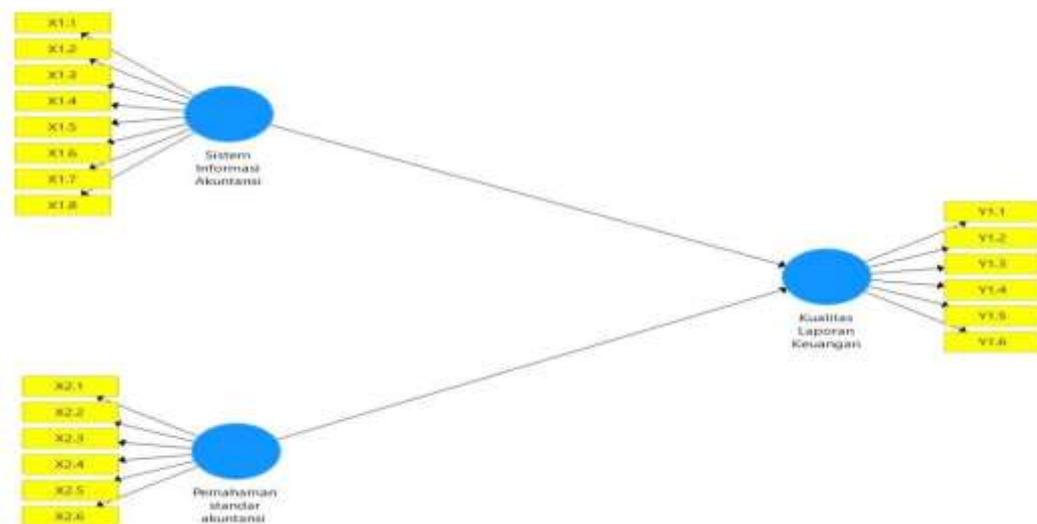
3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali, 2016) Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstruknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak

didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows. Berikut adalah model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah, maka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 3.1 Model Struktural PLS

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (outer model), yakni (a) validitas konvergen (*convergent validity*); (b) realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*); dan (c) validitas diskriminan (*discriminant validity*) serta analisis model struktural (*inner model*), yakni (a) koefisien determinasi (*r-square*); (b) *f-square*; dan (c) pengujian hipotesis (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014). Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya

(loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisa outer model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. Convergent Validity adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.
2. Discriminant Validity merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada 60 ukuran konstruk

lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE).

3. Composite reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen

apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variable sistem informasi akuntansi (X1), 6 pernyataan untuk variable pemahaman standar akuntansi (X2), 6 pernyataan untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y). Angket yang disebar ini diberikan kepada 101 orang pelaku UMKM yang terdapat di kecamatan Medan Denai kota Medan dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.1 Tingkat Pengembalian Responden

Dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada 101 orang pelaku UMKM yang terdapat di kecamatan Medan Denai yang terdiri dari 40 usaha mikro kecil dan 61 usaha mikro menengah sebagai responden dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis. Seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Tingkat Pengembalian Angket Responden

Pengembalian	Jumlah
Angket yang disebar	
Usaha Mikro Kecil	40
Usaha Mikro Menengah	61
Total	101
Angket yang tidak kembali	(3)
Angket yang tidak lengkap diisi	(3)
Total angket yang dapat diolah	95

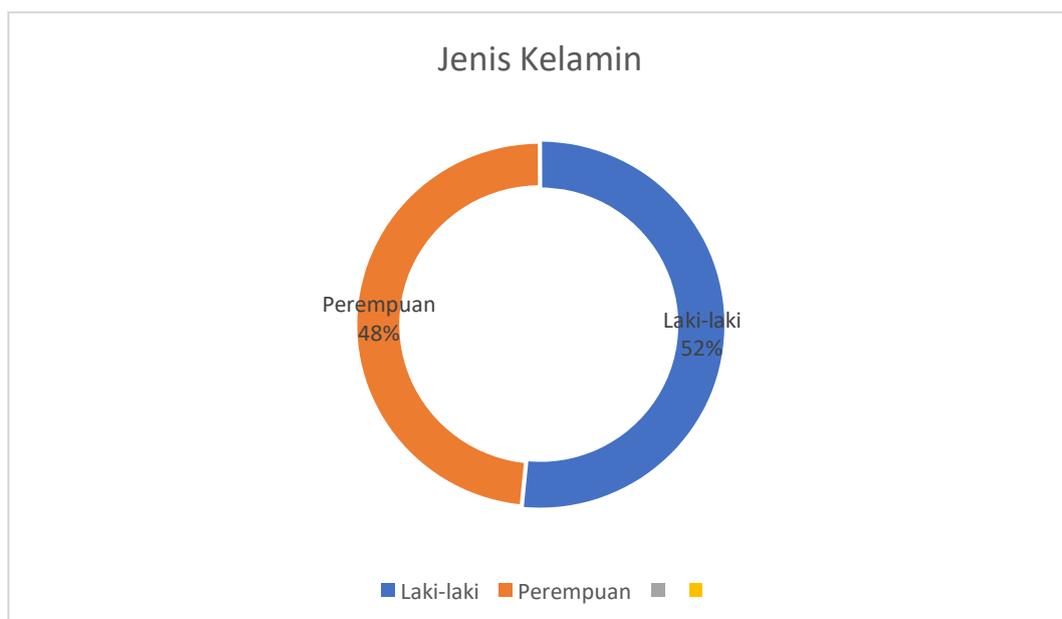
Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa dari 101 angket yang di sebar kepada responden tetapi tidak seluruhnya balik kepada peneliti, dimana jumlah angket yang balik kepada peneliti sebanyak 98 angket, akan tetapi dari 98

angket yang balik kepada peneliti tidak seluruhnya angket tersebut dapat diolah karena ada beberapa ada beberapa angket yang tidak lengkap dalam pengisiannya. Dimana jumlah angket yang balik kepada peneliti yang dapat diolah adalah sebanyak 95 angket.

4.1.2 Karakteristik Responden

4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil tabulasi karakteristik berdasarkan jenis kelamin 95 responden yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada gambar 4.1 berikut ini:

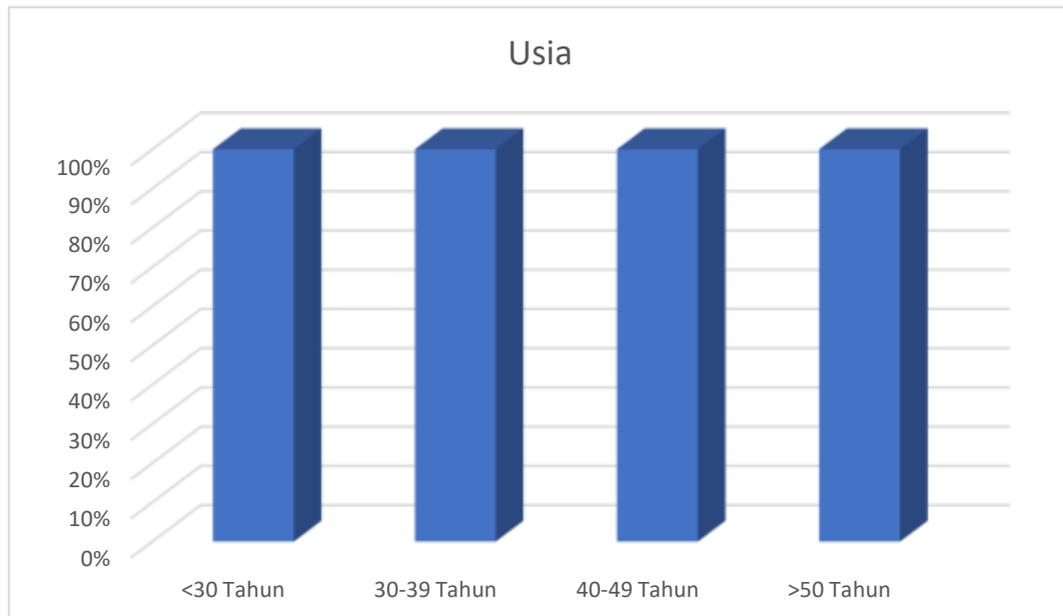


Gambar 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari gambar 4.1 dapat dilihat gambaran tentang jenis kelamin dimana responden pria lebih banyak dari wanita yaitu pria 49 responden (51,6%) dan wanita 46 responden (48,4%). Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin pria lebih banyak dalam melakukan usaha.

4.1.2.2 Berdasarkan Usia

Hasil tabulasi karakteristik berdasarkan usia, 95 responden yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada Gambar 4.2 berikut ini:

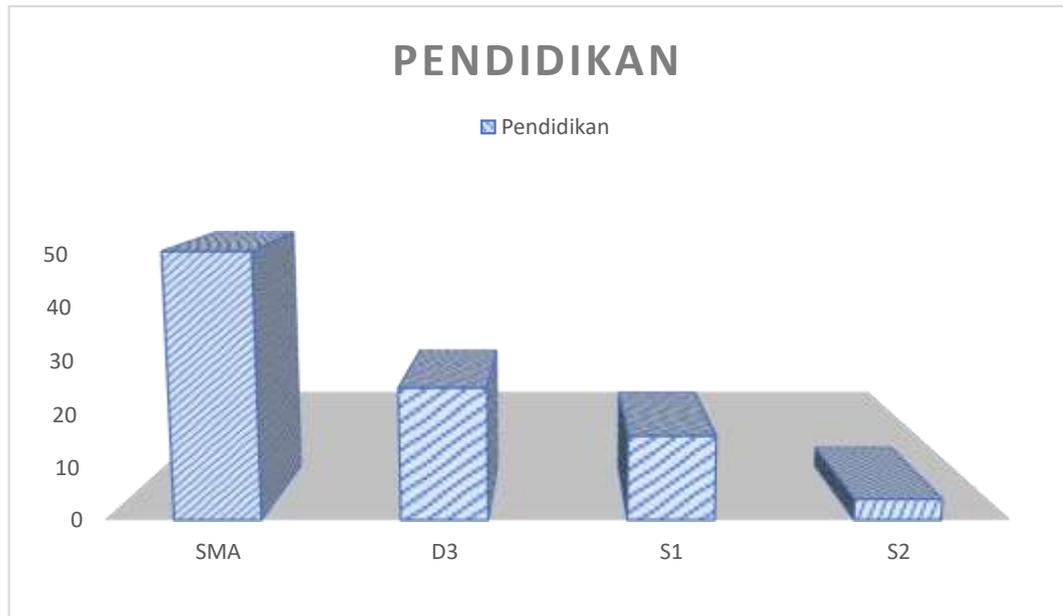


Gambar 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Dari gambar 4.2 dapat dilihat gambaran tentang usia dimana mayoritas para responden usia 30-39 tahun, yaitu sebanyak 30 responden (31,58%) hal ini menunjukkan bahwa dengan usia 30-39 tahun masyarakat akan lebih semangat dalam melakukan pekerjaannya dan lebih produktif.

4.1.2.3 Berdasarkan Pendidikan

Hasil tabulasi karakteristik berdasarkan pendidikan 95 responden yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada gambar 4.3 berikut ini:

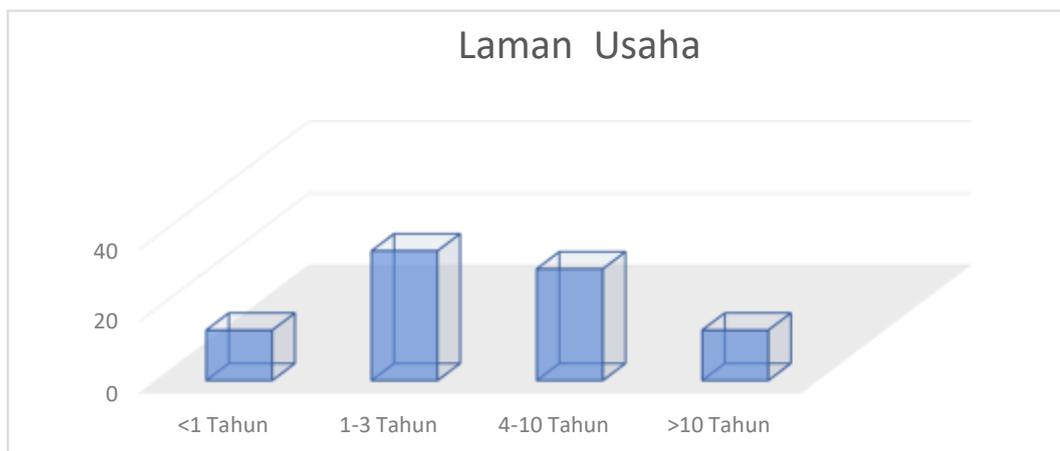


Gambar 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari gambar 4.3 dapat dilihat gambaran tentang Pendidikan dimana mayoritas para responden tamatan SMA, yaitu sebanyak 50 responden (52,63%) dimana dengan pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM memiliki kompetensi yang cukup serta dapat mengelola keuangan dengan baik.

4.1.2.4 Berdasarkan Lama Usaha

Hasil tabulasi karakteristik berdasarkan lama usaha 95 responden yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada gambar 4.4 berikut in



Gambar 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Dari lama 4.4 dapat dilihat gambaran tentang lama usaha dimana mayoritas lama usaha para responden adalah 1-3 tahun, yaitu sebanyak 36 responden (37,89%) dan 4-10 tahun, yaitu sebanyak 31 responden (32,63%) dimana lama usaha dapat mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha kecil dan menengah mengenai berbagai bidang dalam mengelola usahanya.

4.1.3 Frekuensi Jawaban Responden

4.1.3.1 Kualitas Laporan Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel kualitas laporan keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Skor Angket Untuk Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	Distribusi tanggapan					Total	Rata-rata	Katagori
		SB F	B F	KB F	TB F	STB F			
Siklus akuntansi laporan keuangan SAK EMKM									
1	Saya tidak selalu melakukan pencatatan pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi sesuai dengan SAK EMKM	26	38	17	9	5	95	3.75	Baik
	Persentase	27.4	40.0	17.9	9.5	5.3	100		
2	Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara rutin selama setahun sesuai dengan standar akuntansi keuangan EMKM	28	42	11	7	7	95	3.81	Baik
	Persentase	29.5	44.2	11.6	7.4	7.4	100		
Pencatatan persediaan									

3	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) membantu saya dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempermudah pekerjaan saya	27	44	11	8	5	95	3.84	Baik
	Persentase	28.4	46.3	11.6	8.4	5.3	100		
4	Pencatatan atas laporan keuangan belum didukung dengan bukti-bukti sesuai dengan SAK EMKM	30	35	14	11	5	95	3.78	Baik
	Persentase	31.6	36.8	14.7	11.6	5.3	100		
Kelengkapan laporan keuangan									
5	Selalu Menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan EMKM	22	43	16	12	2	95	3.75	Baik
	Persentase	23.2	45.3	16.8	12.6	2.1	100		
6	Secara keseluruhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) berguna dalam pekerjaan saya sehingga dapat meningkatkan kinerja	22	41	15	12	5	95	3.66	Baik
	Persentase	23.2	43.2	15.8	12.6	5.3	100		
Rata-rata		26	41	14	10	5	44	3.76	Baik

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM yang terdapat di kecamatan Medan Denai kota Medan berdasarkan rata-rata skor jawaban responden bernilai rata-rata 3,76 (baik) hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pelaku UMKM yang terdapat di kecamatan Medan Denai kota Medan sudah optimal hal ini terbukti dengan pelaku UMKM telah menyusun laporannya dengan baik.

4.1.3.2 Sistem Informasi Akuntansi

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel sistem informasi akuntansi yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

No	Pernyataan	Distribusi tanggapan						Rata-rata	Katagori
		SB	B	KB	TB	STB	Total		
		F	F	F	F	F			
Pemanfaatan SIA									
1	Sistem informasi akuntansi yang digunakan menyajikan data yang lengkap	27	40	12	9	7	95	3.75	Baik
	Persentase	28.4	42.1	12.6	9.5	7.4	100		
2	Sistem informasi akuntansi menyajikan laporan yang handal	26	40	14	9	6	95	3.75	Baik
	Persentase	27.4	42.1	14.7	9.5	6.3	100		
Kualitas SIA									
3	Tersedia perangkat yang layak dan sesuai untuk digunakan	28	34	17	4	12	95	3.65	Baik
	Persentase	29.5	35.8	17.9	4.2	12.6	100		

4	Tersedia jaringan berbagi bersama (online) untuk mendukung kinerja sistem informasi akuntansi di tempat usaha	25	44	8	11	7	95	3.73	Baik
	Persentase	26.3	46.3	8.4	11.6	7.4	100		
Keamanan SIA									
5	Ketersediaan sistem informasi akuntansi yang reliabel sangat membantu dalam upaya untuk mengambil kebijakan di tempat usaha	21	33	20	14	7	95	3.49	Baik
	Persentase	22.1	34.7	21.1	14.7	7.4	100		
6	Sistem informasi akuntansi memiliki tingkat keamanan dengan hanya memberikan izin akses kepada yang berhak	27	37	14	9	8	95	3.69	Baik
	Persentase	28.4	38.9	14.7	9.5	8.4	100		
Sarana Pendukung SIA									
7	Penerapan sistem informasi akuntansi dapat memudahkan perencanaan kebijakan ke depan bagi usaha.	35	33	15	10	2	95	3.94	Baik
	Persentase	36.8	34.7	15.8	10.5	2.1	100		
8	Hasil penyajian laporan usaha melalui sistem informasi akuntansi dapat dievaluasi setiap saat sesuai dengan kebutuhan usaha	25	49	10	8	3	95	3.89	Baik
	Persentase	26.3	51.6	10.5	8.4	3.2	100		
rata-rata		27	39	14	9	7	95	3.74	

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM yang terdapat di kecamatan Medan Denai kota Medan berdasarkan rata-rata skor jawaban responden bernilai rata-rata 3,74 (baik) hal ini menunjukkan bahwa system informasi akuntansi pada pelaku UMKM yang terdapat di kecamatan Medan Denai kota Medan sudah optimal hal ini terbukti dengan pelaku UMKM telah menerapkan system informasi akuntansi untuk membantu pelaku UMKM dalam Menyusun laporan keuangannya.

4.1.3.3 Pemahaman Standar Akuntansi

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel pemahaman standar akuntansi yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4
Skor Angket Untuk Variabel Pemahaman Standar Akuntansi (X2)

No	Pernyataan	Distribusi tanggapan					Total	Rata-rata	Katagori
		STB	TB	KB	B	SB			
		F	F	F	F	F			
Diperlukan dalam menyusun laporan keuangan belum diterapkan secara optimal									
1	Saya memahami pengertian dan fungsi dari penjurnalan	31	40	14	7	3	95	3.94	Baik
	Persentase	32.6	42.1	14.7	7.4	3.2	100		
2	Saya memahami akun-akun yang berubah dari penjurnalan	23	41	16	12	3	95	3.73	Baik
	Persentase	24.2	43.2	16.8	12.6	3.2	100		
Adanya pengetahuan akuntansi									
3	Saya memahami mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan	28	43	10	9	5	95	3.84	Baik
	Persentase	29.5	45.3	10.5	9.5	5.3	100		
4	Saya memahami pengertian dan fungsi dari buku besar	32	33	16	9	5	95	3.82	Baik
	Persentase	33.7	34.7	16.8	9.5	5.3	100		
Handal menyusun rinci pelaporan keuangan									
5	Saya memahami akun-akun apa saja yang ada di dalam buku besar.	23	50	12	9	1	95	3.89	Baik
	Persentase	24.2	52.6	12.6	9.5	1.1	100		
6	Saya memahami perhitungan saldo (selisih sisi debit dan sisi kredit) pada tiap-tiap akun dalam buku besar	28	38	15	10	4	95	3.80	Baik
	Persentase	29.5	40.0	15.8	10.5	4.2	100		
rata-rata		28	41	14	9	4	95	3.84	Baik

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, pemahaman standar akuntansi pada pelaku UMKM yang terdapat di kecamatan Medan Denai kota Medan berdasarkan rata-rata skor jawaban responden bernilai rata-rata 3,84 (baik) hal ini menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pelaku UMKM yang terdapat di kecamatan Medan Denai kota Medan sudah optimal hal ini terbukti dengan pelaku UMKM telah menerapkan system informasi akuntansi untuk membantu pelaku UMKM dalam Menyusun laporan keuangannya.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Outer Model

Evaluasi terhadap model pengukuran indikator meliputi pemeriksaan individual *item reliability*, *internal consistency* atau *composite reliability*, *average variance extracted*, dan *discriminant validity*. Ketiga pengukuran pertama

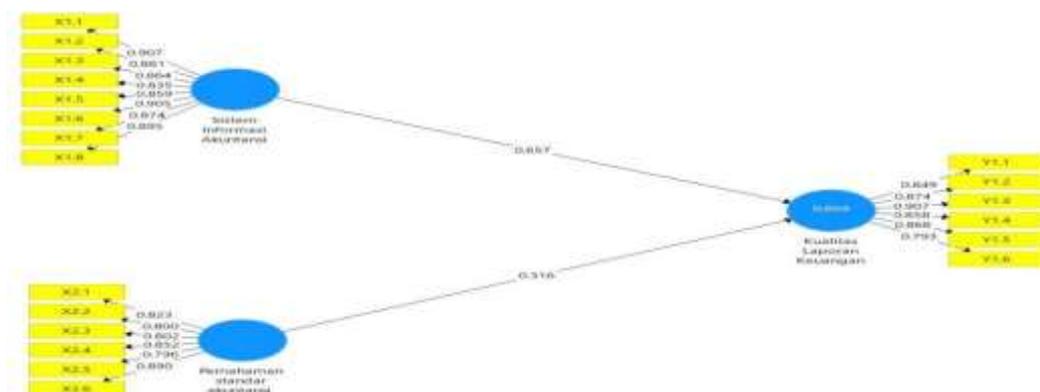
dikelompokkan dalam *convergent validity*.

4.2.1.1 Convergent Validity

Convergent validity terdiri dari tiga pengujian yaitu *reliability item* (validitas tiap indikator), *composite reability*, dan *average variance extracted* (AVE). *Convergent validity* digunakan untuk mengukur seberapa besar indikator yang ada dapat menerangkan dimensi. Artinya semakin besar *convergent validity* maka semakin besar kemampuan dimensi tersebut dalam menerapkan variabel latennya.

1. Reliability Item

Item reliabilitas atau biasa kita sebut dengan validitas indikator. Pengujian terhadap *reability item* (validitas indikator) dapat dilihat dari nilai *loading factor* (*standardized loading*). Nilai loading faktor ini merupakan besarnya korelasi antara antara setiap indikator dan konstraknya. Nilai *loading factor* diatas 0,7 dapat dikatakan ideal, artinya bahwa indikator tersebut dapat dikatakan valid sebagai indikator untuk mengukur konstrak. Meskipun demikian, nilai *standardized loading factor* diatas 0,5 dapat diterima. Sedangkan nilai *standardized loading factor* dibawah 0,5 dapat dikeluarkan dari model Chin (1998). Berikut adalah nilai *reability item* yang dapat dilihat pada kolom *standardized loading*:



Gambar 4.5
Standardized Loading Factor Inner dan Outer Model

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa seluruh loading bernilai lebih dari 0,5 sehingga tidak perlu disisihkan. Dengan demikian, tiap indikator telah valid untuk menjelaskan masing-masing laten variabelnya yaitu sistem informasi akuntansi, pemahaman standar akuntansi dan laporan keuangan UMKM.

2. *Composite Reliability*

Statistik yang digunakan dalam *composite reliability* atau reliabilitas konstruk adalah cronbach's alpha dan D.G rho (PCA). *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan untuk nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,6 serta nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi..

Tabel 4.5
Hasil *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kualitas Laporan Keuangan	0.928	0.944
Pemahaman standar akuntansi	0.908	0.929
Sistem Informasi Akuntansi	0.957	0.964

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk kualitas laporan keuangan sebesar 0,944; pemahaman standar akuntansi sebesar 0,929; sistem informasi akuntansi sebesar 0,964. Selanjutnya nilai *cronbach's alpha* untuk kualitas laporan keuangan sebesar 0,928; pemahaman standar akuntansi sebesar 0,908; sistem informasi akuntansi sebesar 0,957. Ketiga laten memperoleh nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* diatas 0,6

sehingga dapat dikatakan seluruh faktor memiliki reabilitas atau keterandalan yang baik sebagai alat ukur.

Average Variance Extracted (AVE) menggambarkan besaran *variance* yang mampu dijelaskan oleh item-item dibandingkan dengan varian yang disebabkan oleh *error* pengukuran. Standarnya adalah bila nilai AVE diatas 0,5 maka dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki *convergent validity* yang baik. Artinya variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya.

Tabel 4.6
Hasil *Average Variance Extracted* (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Kualitas Laporan Keuangan	0.738
Pemahaman standar akuntansi	0.685
Sistem Informasi Akuntansi	0.771

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk untuk kualitas laporan keuangan sebesar 0,738; pemahaman standar akuntansi sebesar 0,685; sistem informasi akuntansi sebesar 0,771. Ketiga variabel memiliki AVE yang berada diatas 0,5 sehingga konstruk memiliki *convergent validity* yang baik dimana variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah *variance* dari indikator-indikatornya.

4.2.1.2 *Discriminant Validity*

Pemeriksaan *discriminant validity* dari model pengukuran reflektif yang dinilai berdasarkan *cross loading* dan membandingkan antara nilai AVE dengan kuadrat korelasi antarkonstruk. Ukuran *cross loading* adalah adalah membandingkan korelasi indikator dengan konstraknya dan konstruk dari blok lain. *Discriminant validity* yang baik akan mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian dari indikator konstruk yang

lain. Berikut adalah nilai *discriminant validity* untuk masing-masing indikator.

Tabel 4.7
Discriminant Validity

	Kualitas Laporan Keuangan	Pemahaman standar akuntansi	Sistem Informasi Akuntansi
X1.1	0.813	0.693	0.907
X1.2	0.794	0.712	0.881
X1.3	0.816	0.738	0.864
X1.4	0.752	0.688	0.835
X1.5	0.774	0.633	0.859
X1.6	0.813	0.702	0.905
X1.7	0.789	0.668	0.874
X1.8	0.806	0.675	0.895
X2.1	0.751	0.823	0.678
X2.2	0.782	0.800	0.747
X2.3	0.562	0.802	0.543
X2.4	0.610	0.852	0.595
X2.5	0.685	0.796	0.649
X2.6	0.686	0.890	0.637
Y1.1	0.849	0.649	0.745
Y1.2	0.874	0.739	0.811
Y1.3	0.907	0.811	0.803
Y1.4	0.858	0.716	0.754
Y1.5	0.868	0.669	0.809
Y1.6	0.793	0.695	0.739

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai terbesar *discriminant validity* atau *loading factor* untuk sistem informasi akuntansi terletak pada X1.1 sebesar 0,907 atau Sistem informasi akuntansi yang digunakan menyajikan data yang lengkap. Korelasi indikator X1.1 lebih tinggi pada pemahaman standar akuntansi 0,693; kualitas laporan keuangan (0,813). Selanjutnya nilai terbesar *discriminant validity* atau *loading factor* untuk pemahaman standar akuntansi terletak pada X2.6 sebesar 0,890 atau memahami perhitungan saldo (selisih sisi debit dan sisi kredit) pada tiap-tiap akun dalam buku besar, lebih tinggi dibandingkan pada sistem informasi ekuntansi, yaitu sebesar 0,637; dan pada kualitas laporan keuangan sebesar 0,686, Selanjutnya nilai terbesar *discriminant validity* atau *loading factor* untuk kualitas laporan keuangan terletak pada Y1.3 sebesar 0,907 atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) membantu saya dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat

mempermudah pekerjaan, lebih tinggi dibandingkan pada sistem informasi akuntansi, yaitu sebesar 0,803; dan pemahaman standar akuntansi sebesar 0,811. Semua nilai *loading factor* untuk tiap variabel memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan variabelnya dibandingkan dengan variabel lainnya. Demikian pula dengan indikator-indikator tiap variabelnya. Ini menunjukkan bahwa penempatan indikator pada tiap variabelnya telah tepat.

4.2.2 Analisis Inner Model

R-square adalah ukuran proporsi variasi nilai yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen) ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Hasil *r-square* untuk variabel laten endogen sebesar 0,75 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah substansial (baik); 0,50 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah moderat (sedang) dan 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2018). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, diperoleh nilai *R-Square* yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil R²

	R Square	R Square Adjusted
Kualitas Laporan Keuangan	0.859	0.855

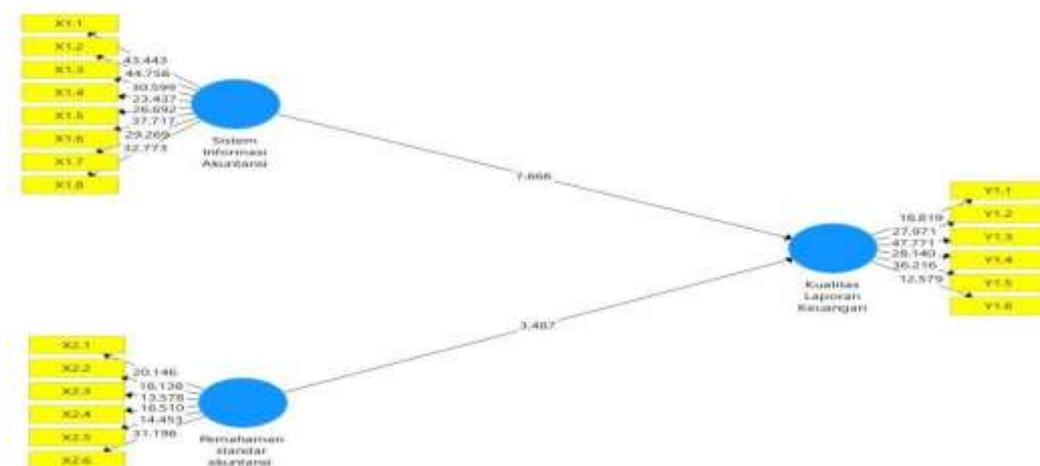
Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Dari tabel di atas 4.8 diketahui bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai *r-square* 0,859 mengindikasikan bahwa variasi nilai kualitas laporan keuangan mampu dijelaskan oleh variasi sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi sebesar 85.7% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah

substansial (baik), dan 14.3% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, gambar hasil uji hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada gambar *path coefficient* berikut ini :



Gambar 4.6 T-Value Inner dan Outer Model

Ada beberapa tahap dalam mengevaluasi model struktural. Pertama adalah melihat signifikansi pengaruh antara konstruk. Hal ini dapat dilihat dari koefisien jalur (*path coefficient*) yang menggambarkan kekuatan hubungan antar konstruk.

Melihat signifikansi pengaruh antara konstruk dapat dilihat dari koefisien jalur (*path coefficient*). Tanda dalam *path coefficient* harus sesuai dengan teori yang dihipotesiskan, untuk menilai signifikansi *path coefficient* dapat dilihat dari t test (*critical ratio*) yang diperoleh dari proses *bootstrapping (resampling method)*. Berikut hasil pengujian t terhadap inner dan outer model.

Uji t yang dilakukan merupakan hasil uji t dari perhitungan secara bootstrap. Hasil uji t pada gambar di atas selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai t tabel.

Tabel 4.9
Hasil Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pemahaman standar akuntansi -> Kualitas Laporan Keuangan	0.316	0.322	0.091	3.487	0.001
Sistem Informasi Akuntansi -> Kualitas Laporan Keuangan	0.657	0.652	0.086	7.666	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2024

Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $t \text{ hitung} > \alpha = 0.05$ atau $P \text{ value} < \alpha = 5\%$ atau 0.05 . Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa :

1. Nilai t statistic untuk sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 7.666 dan nilai Pvalue sebesar 0.000. Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka $0.000 < \alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0.657.
2. Nilai t statistic untuk pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 3.487 dan nilai Pvalue sebesar 0.001. Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka $0.001 < \alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Besarnya pengaruh pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0.316.

4.2.4 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tujuh bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh nilai t statistic untuk sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 7.666 dan nilai Pvalue sebesar 0.000. Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka $0.000 < \alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0.657.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kecamatan Medan Denai, dimana dengan semakin baik pelaku UMKM menggunakan SIA dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun akan semakin baik, dan laporan keuangan yang disusun akan sesuai dan tepat waktu.

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha, dimana pelaku usaha yang dimaksud adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan bisnisnya agar selalu dapat bersaing dan berkembang.

Dalam penerapannya sistem informasi akuntansi dibuat dan diarahkan untuk mendukung proses pembuatan laporan keuangan guna memenuhi kebutuhan informasi oleh pihak – pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi untuk mendukung penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan (Prasisca, dkk, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Chairina, 2019) (Silviana & Antoni, 2014), (Prasisca, dkk, 2012) dan (Juwita, 2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2.4.2 Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh nilai t statistic untuk pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 3.487 dan nilai Pvalue sebesar 0.001. Jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka $0.001 < \alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Besarnya pengaruh pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0.316.

Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah yang terdapat di kecamatan Medan Denai, dimana dengan semakin baik pemahaman pelaku UMKM terhadap standar akuntansi maka pelaku UMKM akan lebih mudah untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang telah di

tetapkan.

(Halim, (2017) berpendapat bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka orang-orang yang melaksanakan tugas dalam laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan pedoman pada ketentuan yang berlaku. Pemahaman terhadap akuntansi ini diperlukan agar hasil laporan keuangan lebih berkualitas (relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat diperbandingkan). Laporan keuangan pada perusahaan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi. Untuk mendapatkan laporan keuangan yang benar maka perlu memahami seluruh proses akuntansi sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang benar dan akurat. Kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Napisah & Rakhmadhani, 2019) (Nur et al., 2023) menemukan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman standar akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Medan Denai sebagai berikut:

1. Secara parsial Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah kecamatan Medan Denai.
2. Secara parsial pemahaman standar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah kecamatan Medan Denai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM kota Medan agar yang sudah memiliki skala usaha yang besar diharapkan dapat menerapkan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya.
2. UMKM harus lebih memperhatikan masalah akuntansi dan pelaporan keuangan. Perkembangan dan persaingan usaha di era globalisasi ini menuntut pengusaha/pemilik UMKM untuk selalu mengembangkan usaha karena UMKM merupakan salah satu penopang perekonomian nasional.

3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada akuntansi manajemen selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan hanya menggunakan sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi sedangkan masih banyak factor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya menggunakan pelaku UMKM yang terdapat di kecamatan Medan Denai sedangkan masih banyak pelaku UMKM di kecamatan yang terdapat di kota Medan .

DAFTAR PUSTAKA

- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99-109.
- Ardana, Cenik dan Hendro Lukman. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fajri, S. N. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 287-301.
- Farina, K., & Opti, S. (2019). Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 6(01).
- Gelinas, Ulrich & Dull, B. Richard, (2012). Accounting Informations System, 9th ed. South Western Cengage Learning 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. BP Undip
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Baskara: Journal Of Business And Entrepreneurship*, 1(2), 67-80.
- Mahmudi, (2010). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Penerbit UUP STIM YKPN, Yogyakarta Mulyadi, (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada umkm di kabupaten kodus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2).
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan*, 7.
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja usaha UMKM. *Akuntabel*, 17(2), 261-269.

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem informasi akuntansi = accounting information systems*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2017). Implementasi SAK ETAP dan Kualitas laporan keuangan UMKM terkait akses modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(05).
- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota
- Shatu, Yayah Pudir. 2016. *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*.: Pustaka Ilmu Semesta Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta)
- Taufiqurrohman, Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 103-11
- Widyastuti, P. (2017). Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa. *Journal for Business and Entrhaneaepreneurship*, 1(1).
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Ekbis*, 21(1), 1-15.
- Zamzami, F., & Nusa, N. D. (2016). *Akuntansi pengantar 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/07/10/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 07/10/2023

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elka Novra Tamy
NPM : 2005170010
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : JUDUL 1: Penggunaan anggaran budaya administrasi pegawai .Peningkatan kinerja pegawai ..JUDUL KEDUA:a.pengukuran Kinerja perusahaan balance scorecard.. menilaibtarget kesehatan pegawai ..JUDUL KETIGA: Adanya pengaruh budaya organisasi karakteristik dan stres kerja....adanya kepuasan kerja dan kinerja keuangan

Rencana Judul : 1. Analisis penggunaan anggaran biaya administrasi umum terhadap peningkatan kinerja
2. Analisis pengukuran kinerja perusahaan dengan balance scorecard untuk menilai tingkat kesehatan
3. Analisis pengaruh budaya organisasi , karakteristik kerja dan stres kerja terhadap kepuasan kerja

Objek/Lokasi Penelitian : PT.PLN (PERSERO) WILAYAH SUMATERA UTARA

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Elka Novra Tamy)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

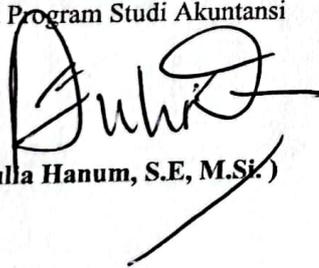
Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/07/10/2023

Nama Mahasiswa : Elka Novra Tamy
NPM : 2005170010
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 07/10/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Irfan, SE., MM., Ph.D (09 Oktober 2023)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan
Pemahaman standar Akuntansi Terhadap Kualitas
Laporan Keuangan pada Pelaku Usaha Kecil
menengah di Kecamatan Medan Denai

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 9 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing


(Irfan, SE., MM., Ph.D.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 3571/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 09 Jumadil Akhir 1445 H
22 Desember 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jendral Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Elka Novra Tamy
Npm : 2005170010
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Medan Denai

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal



Dr. H. Jamali, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A.H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan, Sumatera Utara 20143,

Telepon (061) 7873439, Faksimile.(061) 7873144

Laman brida.pemkomedan.go.id, Pos-el brida@pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/2933

DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 3571/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 .Tanggal 22 Desember 2023 Perihal Izin Riset Pendahuluan.

NAMA : **Elka Novra Tamy**
NPM : **2005170010**
LOKASI : 1. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan 2. Kecamatan Medan Denai Kota Medan.
JUDUL : **"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Medan Denai."**
LAMANYA : 3 (Tiga) Bulan.
PENANGGUNG JAWAB : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@pemkomedan.go.id).
5. Surat keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : **Medan**
Pada Tanggal : **29 Desember 2023**



Ditandatangani secara elektronik oleh :
**KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
KOTA MEDAN,**

MANSURSYAH, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I(IVb)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
3. Camat Medan Denai Kota medan.
4. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126,
Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
Laman www.diskopukmperindagpemekomedan.go.id, Pos-el diskopukmperindag@pemekomedan.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 000.9/0208

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erwin Saleh, S.STP, M.A.P.
NIP : 198303242002121003
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan : Sekretaris Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah,
Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Elka Novry Tamy
NIM : 2005170010
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman
Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan
Keuangan Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di
Kecamatan Medan Denai
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah menerima dan memberikan izin melaksanakan Pra Riset di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan Nomor : 009.9/2993 tanggal 29 Desember 2023 dan diharapkan kepada mahasiswa tersebut agar memberikan laporan dalam bentuk Skripsi yang telah disahkan oleh Pihak Institusi.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan,
an. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil
Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
Kota Medan
Sekretaris,



Erwin Saleh, S.STP, M.A.P,
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP 198303242002121003



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 3571/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 22 November 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Elka Novra Tamy
N P M : 2005170010
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Medan Denai

Dosen Pembimbing : **Irfan, SE., MM.,
Ph.D**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **22 Desember 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 09 Jumadil Akhir 1445 H
22 Desember 2023 M



Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

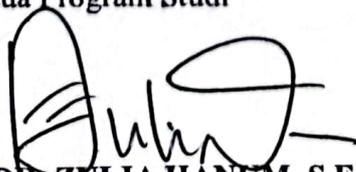
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ELKA NOVRA TAMY
 N.P.M : 2005170010
 Dosen Pembimbing : IRFAN, SE, M.M., Ph.D
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU USAHA KECIL MENENGAH DI KECAMATAN MEDAN DENAI.

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Latar belakang & Identifikasi Rumusan & logika penelitian		
BAB 2	Teori & kerangka konseptual - hipotesis		
BAB 3	Metode penelitian		
Daftar Pustaka	Mendukung		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Boyer & logika angket		
Peretujuan Seminar Proposal	acc. Seminar proposal		

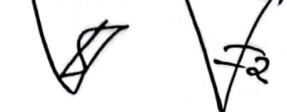
Medan, 22 November 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(ASSOC. PROF. DR. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



(IRFAN, SE, M.M., Ph.D)

22/11/2023

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 22 Februari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Elka Novra Tamy*
 NPM. : 2005170010
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 05 November 1998
 Alamat Rumah : Jl.Ar.hakim Gg.Melati No.13 Medan
 Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standar Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Medan Denai

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Pemahaman judul dan kriteria objek penel-</i>
Bab I
Bab II
Bab III
Lainnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua



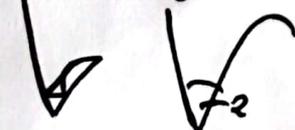
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



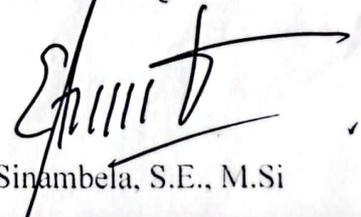
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Pembanding



Elizar Sinambela, S.E., M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[t umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1459/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 20 Dzulqa'dah 1445 H
28 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jendral Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Elka Novra Tamy
N P M : 2005170010
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah Di Kecamatan Medan Denai

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peninggal



Dekan

Dr. H. Jahuri., SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency





PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143

Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314

E-mail : brida@pemkomedan.go.id Website : www.brida.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 000.9/1480

Berdasarkan Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/BRIDA/2933 Tanggal 29 Desember 2023 dan Dokumen Lainnya, dengan ini menerangkan nama di bawah ini :

Nama : **Elka Novra Tamy**
NPM : 2005170010
Program Studi : Akuntansi
Lokasi : 1. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan 2. Kecamatan Medan Denai Kota Medan
Lamanya : 3 (Tiga) Bulan
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Riset di 1. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan dan 2. Kecamatan Medan Denai Kota Medan

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : M e d a n
Pada Tanggal : 13 Juni 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansuryah, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Elka Novra Tamy
NPM : 2005170010
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 05 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 6 bersaudara
Alamat : Jl. AR. Hakim Gg. Melati No. 3
No. Telephone : 081264591863
Email : novratamye@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Azwar
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Elida
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. AR. Hakim Gg. Melati No. 3
No. Telephone : 082275019120
Email : suciolya2000@gmail.com

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 060816
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Swasta Al-Hidayah Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK Negeri 1 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara